

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terletak di persimpangan antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia Indonesia memiliki kekayaan alam khususnya perairan sehingga terdapatnya potensi ekonomi kelautan yang sangat besar dan menjadikan perekonomian di Indonesia selalu meningkat dari tahun ketahun. Hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri. Peluang pasar terbesar yang dimiliki oleh Indonesia adalah berasal dari penghasilan sektor perikanan. Sektor perikanan memberikan peran vital dukungan terhadap ekonomi pesisir pembangunan, menciptakan lapangan kerja di penangkapan ikan dan di darat pemrosesan, serta beberapa ribu pekerjaan tidak langsung. Hal ini di dukung dengan terdapatnya 60.584 unit pengolahan ikan yang tersedia di Indonesia (BKPM, 2018).

Sekalipun potensi perikanan Indonesia sangat besar namun pemanfaatannya masih rendah, juga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini tingkat pemanfaatan sektor ini baru 7,5 persen sampai 20 persen saja (BKPM, 2018). Dan juga dapat dilihat dari faktor lain yaitu masih banyak nelayan yang miskin yang bertempat tinggal di wilayah pesisir. Padahal sebagian besar pembangunan dan bisnis ekonomi kelautan berlangsung di wilayah pesisir dan pulau - pulau kecil. Dalam masa meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut terdapat berbagai masalah salah satunya yaitu pembangunan antar wilayah sehingga mengakibatkan ketimpangan sosial.

Pembangunan harus diarahkan kepada terjadinya pemerataan (*equity*), pertumbuhan (*efficiency*) dan keberlanjutan (*sustainability*) yang berimbang dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan berimbang adalah terpenuhinya potensi-potensi pembangunan sesuai dengan kapasitas pembangunan setiap wilayah atau daerah yang jelas-jelas beragam (Rustiadi, Saefulhakim, & Panuju, 2018). Dalam analisis makro, keberhasilan suatu pembangunan dapat diukur dari perkembangan pendapatan nasional yang dicerminkan dengan investasi dan semua faktor input, yaitu sarana dan prasarana (Kusdiantoro, Fahrudin, Wisudo, & Juanda, 2019). Oleh karena itu, penyediaan infrastruktur yang tepat mungkin merupakan masukan utama untuk kebijakan pembangunan. infrastruktur yang tidak memadai dapat menjadi kendala yang signifikan bagi pertumbuhan dan produktivitas. Peran penting yang dimainkan oleh infrastruktur dalam meningkatkan produktivitas sektor perikanan ini menjadi kunci utama dalam optimalisasi ketersediaan dan kualitas sektor perikanan yang dimiliki Negara Indonesia.

Infrastruktur adalah sistem fisik yang menyediakan transportasi, irigasi, drainase, gedung, dan lainnya fasilitas umum diperlukan untuk kepuasan dasar kebutuhan manusia dalam bidang sosial ekonomi (Wahyuningsih, Matdoan, & Saing, 2020). Infrastruktur sendiri merupakan sarana dan prasarana umum, secara umum infrastruktur dijelaskan sebagai fasilitas publik yaitu air, telepon, jalan, jembatan, tenaga listrik, rumah sakit, dan lain sebagainya. Menurut sisi pandang dari ilmu ekonomi infrastruktur dapat diartikan wujud dari *public capital* yang dibentuk dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah (Fikriah & Wulandari, 2015).

Kota Tarakan memiliki luas wilayah mencapai 657,33 km² yang terdiri dari daratan seluas 250,80 km² dan perairan seluas 406,52 km². Kota ini merupakan kawasan pesisir yang memiliki kekayaan hayati yang cukup besar antara lain biota laut. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Kota Tarakan yaitu pada sektor perikanan. Hal tersebut dikarenakan setengah luasan Kota Tarakan ini sendiri perairan sehingga memiliki potensi perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang tinggi. Sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya alam yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama (*prime mover*) ekonomi nasional (Gobel, Baruwadi, & Rauf, 2019).

Potensi pada komoditas perikanan yang tinggi yaitu perikanan tangkap 19.890 ton/tahun dan perikanan budidaya 159.548 ton/tahun. Adapun produk perikanan unggulan yang dimiliki Kota Tarakan sendiri diantaranya berupa ikan, udang, dan kepiting, serta rumput laut. (Sakti & Amalia, 2020). Dalam konteks wilayah studi di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara diketahui bahwa kondisi infrastruktur produksi dan distribusi sektor perikanan masih belum memadai. Dibuktikan dengan kondisi jalan yang kurang memadai yaitu masih banyaknya jalan yang berlubang dan belum di aspal, kurangnya armada khusus sektor perikanan sendiri yaitu kapal angkutan hasil produksi yang masih kurang serta pasar khusus perikanan. Selain itu juga masih sulitnya melakukan pengelolaan komoditas perikanan di Kota Tarakan. Permasalahan ini dikarenakan tidak adanya perusahaan yang dapat mengelola komoditas perikanan ini yaitu Tempat Pelelangan Ikan atau adanya pasar khusus perikanan sehingga sampai dengan saat ini masih banyak terdapat tempat penjualan ikan yang langsung menjual kepada konsumen sehingga apabila musim panen harga komoditas perikanan menjadi turun.

Infrastruktur produksi perikanan merupakan infrastruktur yang berfungsi untuk meningkatkan hasil perikanan yaitu Jaringan Jalan, dimana jaringan jalan merupakan salah satu prasarana yang sangat penting. Dengan adanya transportasi jalan maka masyarakat dapat melakukan aktivitasnya dengan baik serta juga yaitu pelabuhan, dimana pelabuhan merupakan

prasarana yang berfungsi sebagai tempat labuh, bertambatnya kapal penangkap ikan dan membongkar hasil muat hasil tangkapan dan mengisi bahan perbekalan untuk menangkap ikan di laut (Lamia, Rengkung, ST.,MSi, & Takumansang, ST.,MT, 2017).

Infrastruktur distribusi perikanan merupakan infrastruktur yang berfungsi untuk pemasaran hasil perikanan. Pasar lokal yang berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi karena ketersediaan pasar perikanan akan memudahkan masyarakat dalam menjual dan membeli hasil produksi perikanan. Pembangunan prasarana pasar akan turut meningkatkan pertumbuhan wilayah-wilayah baru dengan meningkatnya volume jual beli (Prapti, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat perlunya penelitian terkait dengan infrastruktur produksi dan distribusi sektor perikanan unggulan yang kurang yaitu banyaknya jalan yang berlubang dan belum di aspal, kurangnya armada khusus sektor perikanan sendiri yaitu kapal angkutan hasil produksi yang masih kurang serta pasar khusus perikanan, dan juga melalui bahan baku perikanan ini juga dapat diolah menjadi misalnya yaitu kerupuk bandeng, ikan kaleng, makanan kepiting soka, hal tersebut dapat terwujud apabila Kota Tarakan sendiri memiliki pabrik khusus yang dapat mengolah hasil perikanan menjadi barang produksi yang dapat dijual. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan serta memberikan masukan untuk memperbaiki infrastruktur yang ada serta sistem pemasaran komoditas perikanan yang ada di Kota Tarakan dan memberikan dampak positif terhadap komoditas perikanan di Kota Tarakan.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Tarakan adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Utara, dengan luas wilayah 657,33 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2021 yaitu 270.894 jiwa. Selain itu, Kota Tarakan juga dikenal potensial pada sektor perikanan dengan luasan perairan 406,52km². potensi pada komoditas perikanan yang tinggi yaitu perikanan tangkap 19.890 ton/tahun dan perikanan budidaya 159.548 ton/tahun. Akan tetapi dengan infrastruktur yang kurang mendukung yaitu kondisi jalan yang kurang memadai yaitu masih banyaknya jalan yang berlubang dan belum di aspal, kurangnya armada khusus sektor perikanan sendiri yaitu kapal angkutan hasil produksi yang masih kurang serta pasar khusus perikanan, maka dapat dilihat perlunya penelitian terkait dengan komoditas perikanan unggulan serta infrastruktur yang menunjang agar menghasilkan kualitas yang lebih baik terhadap komoditas perikanan sehingga dapat meningkatkan ekonomi Kota Tarakan.

1. Apa saja komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan?
2. Bagaimana kondisi infrastruktur untuk mendukung sektor perikanan saat ini di Kota Tarakan?
3. Apa prioritas pengembangan infrastruktur yang mendukung komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam penulisan penelitian ini yang berjudul "Prioritas Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Komoditas Perikanan Unggulan di Kota Tarakan" dapat dilihat pada sub bab dibawah ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk menentukan prioritas pengembangan infrastruktur dalam mendukung komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan. Sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Bedasarkan tujuan dari penelitian diatas maka sasaran yang dapat dicapai dala penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi komoditas perikanan unggulan pada saat ini di Kota Tarakan
2. Mengidentifikasi kondisi infrastruktur pendukung sektor perikanan pada saat ini di Kota Tarakan
3. Menentukan prioritas dari pengembangan infrastruktur dalam mendukung komoditas perikanan unggulan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah membahas suatu batasan-batasan dalam sebuah penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi yang akan dibahas sebagai berikut:

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini di lakukan di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. Kota ini merupakan kota terbesar yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan letak geografis pada 3o14'23" – 3o26'37" Lintang Utara dan 117o40'12" Bujur Timur. Kota yang memiliki wilayah seluas 657,33 km² dan daratan seluas 250,80 km² serta lautan seluas 406,53 km². Adapun peta batas administrasi Kota Tarakan dapat dilihat pada peta 1.1 dan batas administrasi Kota Tarakan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung

- Sebelah Timur : Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bulungan
- Sebelah Barat : Kabupaten Bulungan

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu prioritas pengembangan infrastruktur dalam mendukung pengembangan komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan dengan batasan-batasan materi sebagai berikut:

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan sasaran mengidentifikasi komoditas perikanan unggulan. Dimana komoditas perikanan unggulan ini haruslah memiliki peluang tinggi dalam pemasaran serta dapat menguntungkan masyarakat daerah. Untuk menentukan hal tersebut dilakukan melalui pemilihan variabel-variabel penelitian dengan dilihat dari nilai produksi komoditas perikanan.

Mengidentifikasi kondisi infrastruktur komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan dengan batasan materi infrastruktur produksi yang dimana berdasarkan variabel penelitian yaitu jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, dan pelabuhan dan infrastruktur distribusi didapatkan variabel jalan dan pasar.

Adapun batasan dari penelitian ini yaitu melingkupi perikanan tangkap yaitu perikanan yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air lainnya yang hidup di perairan umum atau di perairan laut secara bebas.

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Keluaran dan manfaat penelitian merupakan bab yang menguraikan seberapa jauh kontribusi, kegunaan, serta hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil dari keluaran dan manfaat dapat dilihat pada sub bab berikut ini.

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran dari penelitian ini yang dapat dilihat berdasarkan sasaran yang telah diuraikan yaitu :

1. Teridentifikasinya apa saja komoditas perikanan unggulan pada saat ini di Kota Tarakan.
2. Teridentifikasinya kondisi infrastruktur yang mendukung komoditas perikanan unggulan pada saat ini di Kota Tarakan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Tarakan itu sendiri.
3. Diketahuinya prioritas dari pengembangan infrastruktur yang mendukung pengembangan komoditas perikanan unggulan misalnya

diprioritaskannya pengembangan industri perikanan di Kota Tarakan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan pada sub bab berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bisa menjadi sumbangan pemikiran sebagai referensi dari sisi akademis maupun dari sisi non akademis serta kepada pihak yang membutuhkan atau bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengetahui cara menentukan komoditas perikanan unggulan dan cara bagaimana mengetahui infrastruktur yang mendukung dalam pengembangan komoditas perikanan unggulan dan juga menentukan prioritas dari infrastruktur yang paling mendukung pengembangan komoditas perikanan unggulan di Kota Tarakan

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian dengan judul “Prioritas Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Komoditas Perikanan Unggulan di Kota Tarakan” ini yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan ini bermanfaat untuk memberi masukan kepada pemerintah Kota Tarakan khususnya yang berwenang menangani masalah perikanan dan infrastruktur yakni berupa masukan prioritas pengembangan infrastruktur yang mendukung komoditas perikanan unggulan, dimana dengan adanya penelitian ini harapannya dapat menyelesaikan masalah infrastruktur yang menghambat berkembangnya komoditas perikanan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah Kota Tarakan.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri yaitu dapat melatih untuk menerapkan ilmu dan metode-metode yang telah dipelajari pada masa perkuliahan terkait dengan Prioritas Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Sektor Perikanan.

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian yang berjudul Prioritas Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Komoditas Perikanan Unggulan di Kota Tarakan ini, adapun kerangka pikir yang terdapat dalam penyusunan dapat dilihat pada Bagan 1.1 :

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi literatur berupa dasar teori dan referensi jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai landasan untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat tentang jenis, pendekatan, sumber data, serta metode pengumpulan data dari penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM

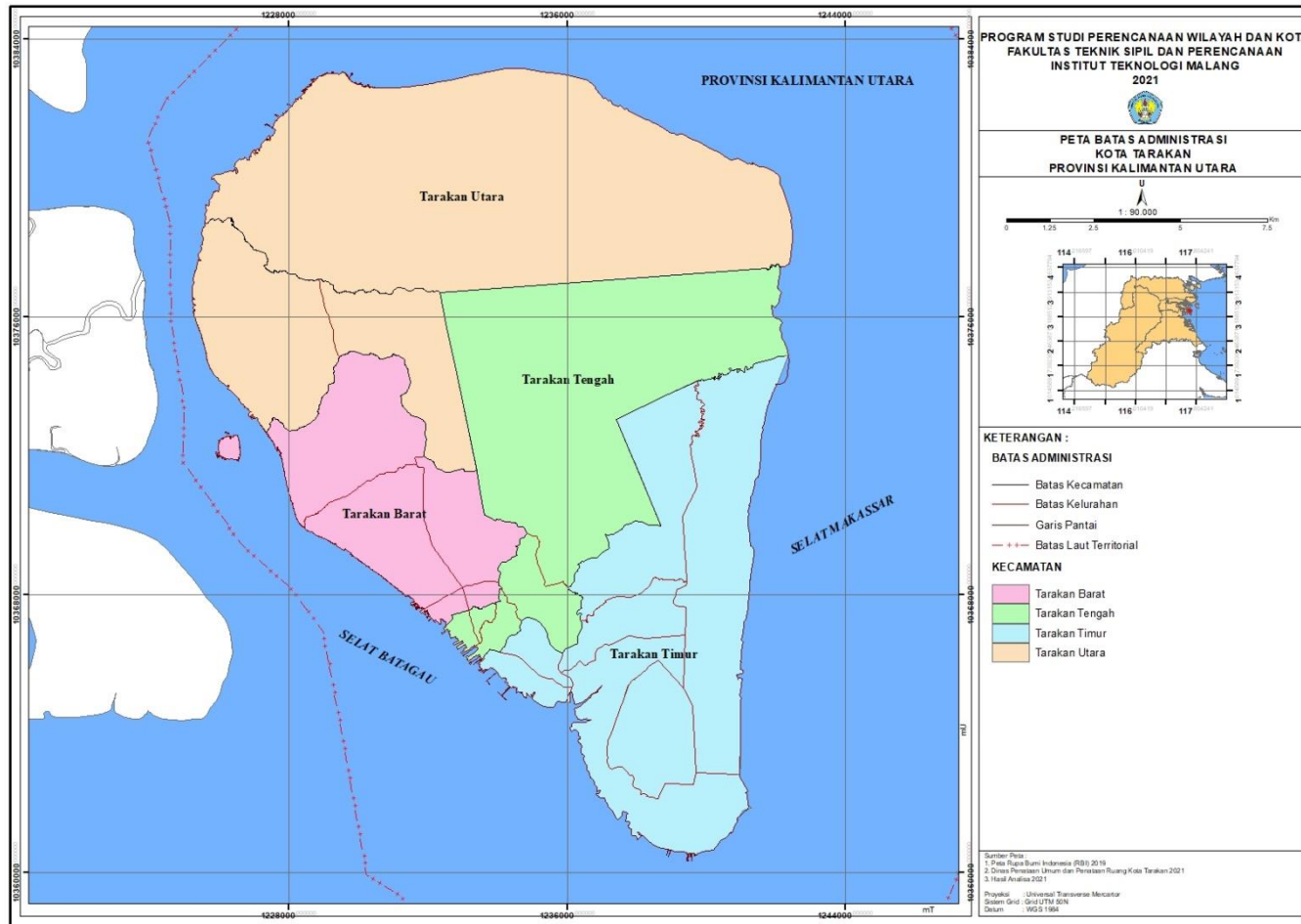
Pada bab gambaran umum ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari wilayah penelitian ini.

BAB V ANALISA

Analisa menguraikan tentang hasil dari analisa penelitian yang berdasarkan dari hasil survey.

BAB VI PENUTUP

Penutup memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.



Peta 1. 1 Peta Batas Administrasi Kota Tarakan

PRIORITAS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENDUKUNG KOMODITAS PERIKANAN UNGGULAN DI KOTA TARAKAN

LATAR BELAKANG

Kalimantan Utara merupakan provinsi baru di Indonesia oleh sebab itu pembangunan infrastruktur di provinsi ini menjadi prioritas utama karena hal ini merupakan salah satu yang dapat meningkatkan ekonomi daerah. Di Kota Tarakan sektor perikanan menjadi sangat penting terhadap pendapatan daerah. Akan tetapi, dengan infrastruktur yang kurang mendukung maka sektor ini belum maksimal, maka dari itu perlunya penelitian terkait dengan komoditas perikanan unggulan serta infrastruktur yang dapat menunjang agar sektor ini bisa dikembangkan dengan maksimal.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja komoditas perikanan unggulan?
2. Bagaimana kondisi infrastruktur pendukung sektor perikanan saat ini di Kota Tarakan?
3. Bagaimana menentukan prioritas pengembangan infrastruktur dalam mendukung komoditas perikanan unggulan?

SASARAN 1

Mengidentifikasi apa saja komoditas perikanan unggulan pada saat ini di Kota Tarakan

SASARAN 2

Mengidentifikasi kondisi infrastruktur pendukung sektor perikanan pada saat ini di Kota Tarakan

SASARAN 3

Menentukan prioritas dari pengembangan infrastruktur dalam mendukung komoditas perikanan unggulan

METODE 1

Analisa Location Quotient (LQ)

METODE 2

Analisa kluster, skoring, dan analisa AHP

OUTPUT AKHIR

Prioritas Pengembangan Infrastruktur Dalam Mendukung Komoditas Perikanan Unggulan Di Kota Tarakan